

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PULP & KERTAS PERIODE 2018-2020

*Rosvita Debora Mansawan*¹, *Muninghar*²

^{1&2}Universitas Wijaya Putra

e-mail: rosvitadebora@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine and determine the effect of profitability and good corporate governance on earnings quality. The population in this study is the Pulp sub-sector tbk manufacturing company. & Paper for the period 2018 to 2020 with a total of 24 company observations. The samples used in this study were 18 manufacturing companies in the Pulp sub-sector. & Paper. The sample selection method used was purposive sampling. The research data analysis model uses multiple linear regression analysis. The proxy used to measure the quality of company earnings is by calculating the value of discretionary accruals. The results showed that profitability had a positive effect on earnings quality, while good corporate governance proxied by institutional ownership and audit committees had no effect on earnings quality.*

Keywords: *Profitability, Good Corporate Governance, Profit Quality.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh profitabilitas dan *good corporate governance* terhadap kualitas laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur tbk sub sektor Pulp. & Kertas periode 2018 hingga 2020 dengan total observasi 24 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan manufaktur tbk sub sektor Pulp. & Kertas. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Model analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda. Proksi yang digunakan untuk mengukur kualitas laba perusahaan adalah dengan menghitung nilai *discretionary accrual*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap kualitas laba, sedangkan *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Good Corporate Governance*, Kualitas Laba

PENDAHULUAN

Informasi laba merupakan bagian penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan, sehingga membuat setiap perusahaan bersaing untuk meningkatkan besarnya laba. Informasi laba diharapkan dapat memberikan pedoman kepada pemegang saham dan pengguna laporan keuangan lainnya. Perusahaan yang memiliki laba dengan kualitas baik merupakan perusahaan dengan laba secara stabilitas berkelanjutan. Tujuan perusahaan itu sama yaitu memperoleh laba yang sebesar-besarnya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan (Januarsah et al., 2019).

Profitabilitas Suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Menurut (Kasmir 2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Dalam Asri (2018) Profitabilitas yang merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan Return on Asset (ROA). ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga. Kepemilikan institusional yang tinggi dalam suatu perusahaan dapat memonitoring manajemen dalam meningkatkan kinerja untuk menghasilkan laba yang berkualitas. Hal yang berbeda diungkapkan oleh Epindi (2020) yang mengungkapkan bahwa kualitas laba dapat dipengaruhi oleh profitabilitas dan implementasi corporate governance di dalam perusahaan.

Komite Audit Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk mengawasi pengelolaan perusahaan sehingga informasi yang disajikan dalam laporan keuangan lebih informatif dan berkualitas (Ayu et al., 2020). Menurut Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-643/BL/2012 menyatakan bahwa Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris serta menguasai dan memiliki latar belakang di bidang akuntansi dan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

ROA

Menurut Sartono dalam (Vionica, 2019) menegaskan Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan penjualan, aset maupun laba dari modal sendiri.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Kepemilikan Manajerial

Menurut Febrianto, (2020) kepemilikan institusional adalah tingkat kepemilikan saham oleh institusi dalam perusahaan, diukur oleh proposi saham yang dimiliki oleh institusional pada akhir tahun yang dinyatakan dalam persentase. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\sum \text{Saham Milik Institusi}}{\sum \text{Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Komite Audit

Menurut Pujiningsih dalam Pratiwi (2021), komite audit dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Ukuran Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit.}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut: "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi

atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2019) adalah: “Metode penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif asosiatif merupakan suatu penelitian yang tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Linier Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menunjukkan adanya hubungan antara profitabilita (*ROA*) dan *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap kualitas laba. Berikut merupakan hasil uji regresi linear berganda.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Koefisien
Konstanta	72,198
Return On Asset sebagai proksi Profitabilitas	0,45
Kepemilikan Institusional sebagai proksi GCG	0,199
Komite Audit sebagai proksi GCG	-1,082

(Sumber : Analisis data, 2024 diolah)

Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta persamaan sebesar 72,198. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai *ROA*, *INST*, dan *KMA* bernilai 0, maka kualitas laba akan bernilai sebesar 72,198. Koefisien profitabilitas (*ROA*) sebagai proksi profitabilitas memiliki nilai sebesar 0,45. Secara statistik, variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* signifikan karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa proksi *ROA* berpengaruh positif terhadap kualitas laba karena dengan meningkatnya nilai *ROA* sebesar 1 poin, maka nilai discretionary accrual akan menurun sebesar 0,45.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut adalah nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai Koefisien Determinasi

R	0,321
R Square	0,103
Adjust R Square	0,107

(Sumber : Analisis data, 2024 diolah)

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang diperoleh dari pengolahan data sebesar 0,107. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel profitabilitas, *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap variabel kualitas laba dapat dijelaskan sebesar 10,7% oleh model regresi dan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi.

Uji Signifikansi Variabel (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh tiap proksi variabel dependen penelitian terhadap variabel independen dengan membandingkan nilai

signifikansi t pada Tabel 3 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Berikut merupakan hasil uji-t model.

Tabel 3. Hasil Uji t

Variable	Koefisien	Sig.	Kesimpulan
Konstanta	72,198		
Return On Asset sebagai proksi Profitabilitas	0,45	0,944	Berpengaruh positif
Kepemilikan Institusional sebagai proksi GCG	0,199	0,391	Tidak Berpengaruh
Komite Audit sebagai proksi GCG	-1,082	0,977	Tidak Berpengaruh

(Sumber : Analisis data, 2024 diolah)

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, diketahui bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel sebesar 0,944 dan nilai koefisien variabel sebesar 0,45. Nilai koefisien menunjukkan bahwa ukuran *ROA* memiliki pengaruh terhadap discretionary accrual sehingga berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Dengan demikian H1 penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba diterima.

Hasil pengujian kepemilikan institusional terhadap kualitas laba menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai signifikan pada kepemilikan institusional sebesar 0,391 lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi arah positif yang diartikan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H2 ditolak.

Hasil pengujian komite audit terhadap kualitas laba menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dari hasil uji statistic t menunjukkan bahwa nilai signifikan pada komite audit sebesar 0,977 lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi arah negative yang diartikan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H3 ditolak.

Uji Signifikansi Variabel (Uji-F)

Uji-F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh proksi variabel *good corporate governance* secara bersama-sama mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Berikut ini merupakan hasil uji-F yang dilakukan terhadap model penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data (lihat lampiran 4) diketahui bahwa nilai signifikansi uji F model sebesar 0.000 di mana nilai signifikansi ini kurang dari 0,05. Dengan demikian hipotesis keempat (H4) profitabilitas dan *good corporate governance* yang diproksi kepemilikan institusional, dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba diterima.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, diketahui bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba. Profitabilitas menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mendapatkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan maka akan memberikan keyakinan kepada para pemegang saham bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dalam menghasilkan laba, sebaliknya apabila profitabilitas rendah

maka perusahaan akan memiliki citra yang buruk dimata para investor sehingga perusahaan akan melakukan usaha untuk membuat tingkat profitabilitas menjadi tinggi. Hal tersebut membuat perusahaan melakukan manipulasi laba, sehingga menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan yang sebenarnya tidak tampak dan kualitas laba perusahaan menurun (Ginting, 2017). Hasil penelitian ini didukung dari penelitian Suriani Ginting (2017), yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Zulman & Abbas, (2019) yang menyimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba

Hasil pengujian kepemilikan institusional terhadap kualitas laba menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini dapat disebabkan besar kecilnya kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan tidak dapat memonitoring dan mengawasi secara ketat kinerja yang dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan laba yang berkualitas. Kepemilikan institusional adalah pemilik yang lebih memfokuskan pada investasi yang sungguh- sungguh menghasilkan return yang menguntungkan. Investor tidak dapat mempengaruhi secara langsung pada proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan manajemen. Investor mempunyai fokus utama kepada respon pasar melalui peningkatan harga saham, sehingga besar kecilnya saham yang dimiliki oleh pihak institusi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmawati & Retnani, (2019), Ayu et al., (2020) dan Polimpung, (2020). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Pratiwi & Pralita, (2021) yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.

Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Laba

Hasil pengujian komite audit terhadap kualitas laba menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini terjadi karena keberadaan komite audit dalam perusahaan yang seharusnya dapat menjalankan tugasnya sebagai pengawas dan monitor pelaporan keuangan tidak dilaksanakan dengan baik. Perusahaan kemungkinan hanya memenuhi regulasi yang ada dan rendahnya praktek corporate governance pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Akibatnya komite audit gagal dalam mendeteksi praktik manajemen laba. Disamping itu komite audit juga tidak berperan langsung dalam operasional perusahaan terkait pembuatan laporan keuangan, sistem pengendalian internal perusahaan maupun pada saat audit eksternal datang berkunjung. Karena tanggung jawab komite audit hanya sebagai pengawas laporan keuangan, pengawas audit eksternal, dan pengawas sistem pengendalian internal. Hasil ini penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu et al., (2020) dan Rahmawati & Retnani, (2019) yang menyatakan komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Polimpung, (2020) yang menyimpulkan komite audit memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.

Pengaruh secara Simultan

Hasil pengujian secara simultan diperoleh hasil F hitung. Hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas kepemilikan institusional, dan komite audit, memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini bertentangan dengan

penelitian Kartika et al. (2023), Aderman et al.(2022) bahwa komite audit dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu oleh Dewi, et al. (2020), dan Erawati, et al. (2021) profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba.

KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan :

1. Provitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.
2. *Good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini di karenakan investior institusional lebih berpaku pada harga saham karena mengharapkan keuntungan langsung sehingga informasi terkait laba perusahaan tidak menjadi fokus utama.
3. *Good corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit tidak pengaruh terhadap kualitas laba
4. Profitabilitas dan *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional dan komite audit secara bersama sama berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur tbk sub sektor pulp. & kertas periode 2018-2020

SARAN

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen di luar model penelitian ini seperti tingkat asimetri informasi, leverage, dan nilai perusahaan untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Aderman, A., Ethika, E., & Meihendri, M. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Profitabilitas, dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan LQ-45 Di BEI. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 2(3), 363-381.
- Asri, Ni Wayan. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ayu, G., Dewi, S., Dewa, I., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (IOS), Dan Mekanisme Good Corporate Covernance Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Vol. 2, Issue 1).
- Dewi, I. G. A. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh leverage, investment opportunity set (ios), dan mekanisme good corporate covernance terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(1).
- Erawati, T., & Sari, S. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 12(1), 80-94.

- Febrianto, Naufal. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2019). Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia Jakarta.
- Ginting, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JWEM STIE Mikroskil*, 07(2), 227–236.
- Januarsah, I., Jubi, Inrawan, A., & Putri, D. E. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial : Jurnal Akuntansi*, 5(1), 32–39.
- Kartika, S. E., Puspitasari, W., & Handayani, M. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan analisa good corporate governance terhadap kualitas laba. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 187-204.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Polimpung, L. J. (2020). Pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laba perusahaan (studi pada perusahaan sektor consumer goods dalam bursa efek Indonesia periode 2016-2018). *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 215-222.
- Pratiwi, B., Yunina, Y., Mursidah, M., & Indrayani, I. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Kepemilikan Manajerial Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Visioner & Strategis*, 10(2).
- Pratiwi, W., & Pralita, T. (2021). The influence of corporate governance mechanism, accounting conservatism, and company size on earnings quality. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 4(01), 26-34.
- Rahmawati, Y. D., Widiatmoko, A., & Retnani, D. P. (2019). Epidermolysis Bullosa Acquisita Occuring In A Patient With Systemic Lupus Erythematosus. *Saintika Medika*, 15(2), 100-105.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Vionica, I. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Aktivitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. 1–88.
- Zulman, M., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (IOS), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 26–51.